



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS SAFIN PATI

TAHUN 2023-2027

UNIVERSITAS SAFIN PATI

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

PERATURAN UNIVERSITAS SAFIN PATI.....	2
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
BAB II.....	9
IDENTITAS, VISI, MISI DAN TUJUAN.....	9
A. IDENTITAS.....	9
B. VISI.....	9
C. MISI.....	9
D. TUJUAN.....	9
BAB III.....	11
ISU STRATEGIS.....	11
BAB IV.....	12
DESKRIPSI EVALUASI DIRI.....	12
A. KONDISI INTERNAL.....	12
A.1. AKTIFITAS UTAMA.....	12
A.1.1. BIDANG PENDIDIKAN.....	12
A.1.2. BIDANG PENELITIAN.....	16
A.1.3.. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	18
A.2. AKTIVITAS PENDUKUNG.....	19
A.2.1. DOSEN.....	19
A.2.2. MAHASISWA.....	20
A.2.3. STAF ADMINISTRASI.....	21
A.2.4. STAF LABORAN, TEKNISI, PUSTAKAWAN.....	23
A.2.5. ADMINISTRASI AKADEMIK.....	23
A.2.6. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN.....	24
A.2.7. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN.....	24
A.2.8. KONDISI KEUANGAN / SUMBER PENDANAAN.....	24
A.2.9. LEMBAGA-LEMBAGA DAN UNIT.....	25
A.2.10. SARANA DAN PRASARANA.....	25
A.2.11. SISTEM INFORMASI.....	26
B. KONDISI EKSTERNAL (Peluang dan Tantangan).....	27
BAB V.....	32
ARAH PENGEMBANGAN.....	32
BAB VI.....	34
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....	34
1. SISTEM PENYELENGGARAAN DAN ORGANISASI.....	34
1.1. Program Struktur Organisasi serta Indikator Kinerja.....	34
1.2. Program Mekanisme Kerja serta Indikator Kinerja.....	34
1.3. Program Mekanisme Pengambilan Keputusan serta Indikator Kinerja.....	34
1.4. Program Mekanisme Evaluasi serta Indikator Kinerja.....	35
1.5. Program Monitoring sistem Penjaminan Mutu serta Indikator Kinerja.....	35
2. MAHASISWA.....	35
2.1. Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa serta Indikator Kinerja.....	35
2.2. Program Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa Baru serta Indikator Kinerja.....	36
2.3. Program Pembinaan Kemahasiswaan serta Indikator Kinerja.....	36

2.4. Program Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Akademik Dosen serta Indikator Kinerja	36
2.5. Program Pelayanan Kepada Mahasiswa serta Indikator Kinerja.....	36
3. SUMBER DAYA MANUSIA	37
3.1. Program Sistem Rekrutmen serta Indikator Kinerja.....	37
3.2. Program Sistem Pembinaan Karir serta Indikator Kinerja.....	37
3.3. Program Sistem Pemberian Kesejahteraan, Sanksi serta Indikator Kinerja.....	37
3.4. Program Pengembangan Staf serta Indikator Kinerja.....	37
3.5. Program Penegakan Peraturan Kerja, Kode Etik serta Indikator Kinerja	38
3.6. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Indikator Kinerja	38
4. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN.....	39
4.1. Program Pengembangan Kurikulum Berbasis MBKM serta Indikator.....	39
Kinerja	39
4.2. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja	39
4.3. Program Pengembangan Strategi Pembelajaran serta Indikator Kinerja	39
4.4. Program Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran serta.....	40
Indikator Kinerja	40
4.5. Program Pengembangan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar Mahasiswa serta Indikator Kinerja	40
5. PENELITIAN.....	40
5.1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Penelitian serta Indikator Kinerja	40
5.2. Program Efisiensi dan Relevansi Sasaran Pemanfaatan Dana Penelitian serta Indikator Kinerja	41
5.3. Program Keberlanjutan, Penulisan Hasil Penelitian, Publikasi Karya Ilmiah serta Indikator Kinerja	41
5.4. Program Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian serta Indikator Kinerja	42
5.5. Program Pengembangan Produk Sebagai Hasil Penelitian serta Indikator Kinerja	42
5.6. Program Kerjasama Kemitraan Penelitian Dengan Lembaga Lain serta Indikator Kinerja	42
6. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	42
6.1. Program Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta Indikator Kinerja	42
6.2. Program Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat secara berkesinambungan di desa binaan serta Indikator Kinerja	43
6.3. Program kuliah kerja nyata dalam upaya pengembangan dan pembangunan daerah serta Indikator Kinerja.....	43
6.4. Program Kerjasama Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat serta Indikator Kinerja Keberhasilan	43
7. SARANA DAN PRASARANA.....	44
7.1. Program Kecukupan dan Kelayakan Sarana Prasarana serta Indikator Kinerja	44
7.2. Program Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Peralatan Pendukung Akademik serta Indikator Kinerja	44

7.3. Program Pemenuhan Sarana Ibadah, Olah Raga, Kesehatan, Penerbitan, Percetakan, Fasilitas lain serta Indikator Kinerjanya	44
8. LULUSAN	45
8.1. Program Peningkatan Mutu dan Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja	45
8.2. Program Peningkatan Keberhasilan Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Internasional serta Indikator Kinerja	45
8.3. Program Pemenuhan Kepuasan Lulusan Sesuai Keinginan Masyarakat dan Lulusan serta Indikator Kinerja.....	45
8.4. Program Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja	45
8.5. Program Peningkatan Keterampilan Lulusan serta Indikator Kinerja	46
9. PENDANAAN	46
9.1. Program Optimalisasi dan Pengembangan Sumber Dana serta Indikator Kinerja	46
9.2. Program Sistem Alokasi Dana serta Indikator Kinerja.....	46
9.3. Program Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana serta Indikator Kinerja	46
9.5. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatan Dana serta Indikator Kinerja	46
10. KOMUNIKASI DAN SISTEM INFORMASI	46
10.1. Program Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen serta Indikator Kinerja	46
10.2. Program Kelayakan sarana pendukung serta Indikator Kinerja	47
10.3. Program Jaringan Informasi Internal (LAN) serta Indikator Kinerja	47
10.4. Program Jaringan Informasi Eksternal (internet) serta Indikator Kinerja...47	
10..5. Program Sarana Sistem Komunikasi serta Indikator Kinerja	48
10.6. Program Kinerja Pemanfaatan dan Pemeliharaan serta Indikator Kinerja48	
11. JARINGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA.....	48
Program Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama serta Indikator Kinerja	48
 BAB VII INDIKATOR KINERJA	 49

PERATURAN UNIVERSITAS SAFIN PATI

NOMOR 036/AK.1/USP/VI/2023

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN 2023-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
UNIVERSITAS SAFIN PATI

- Menimbang :
- a. bahwa Universitas Safin Pati merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa untuk meningkatkan mutu kegiatan tri dharma perguruan tinggi perlu dirancang program pengembangan untuk kurun waktu 5 tahun ke depan
 - c. bahwa dalam untuk menjamin keberlanjutan program program peembangan perlu di susun Rencaan strategis untuk kurun waktu 5 tahun Universitas Safin Pati dalam bentuk Peraturan Rektor.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Permenristek DIkti No 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;


Memutuskan

Menetapkan


- Pertama : Menetapkan Rencana strategis (RENSTRA) tahun 2023-2027 Universitas Safin Pati sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2023-2027 Universitas Safin Pati merupakan dasar dalam pengembangan semua kegiatan
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Pati, 22 Juni 2023

Rektor,



Dr. Drs. Murtono, M. Pd.
NIP. 196612071992031003
NIDN. 0007126601



Lampiran keputusan Rektor NOMOR 036/AK.1/USP/VI/2023

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Safin Pati untuk periode 2023-2027. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada visi dan misi universitas yang merupakan komitmen bersama tentang cita-cita ideal masa depan yang ingin dicapai. Berbagai pertimbangan yang dipakai sebagai acuan didalam rencana strategis yaitu potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi dan misi universitas maka disusun tujuan dan sasaran, arah pengembangan dan strategi pencapaiannya beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Aspek-aspek strategis yang menjadi arah pengembangan dalam penyelenggaraan universitas yaitu meliputi: sistem penyelenggaraan/organisasi, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, lulusan, pendanaan, komunikasi dan sistem informasi, jaringan kemitraan dan kerja sama. Penekanan terhadap aspek-aspek tersebut bukan sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan rencana strategis dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas selama lima tahun ke depan. Pedoman ini tidak bersifat statis tetapi dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, maka rencana strategis perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Rencana operasional disusun oleh semua tingkat unit di lingkungan universitas dengan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

Rencana strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas, sehingga harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh sebab itu rencana strategis perlu disyahkan oleh Senat Universitas sebagai badan normatif tertinggi di universitas.

Dokumen rencana strategis disusun dengan sistematika sebagai berikut: Pendahuluan yang menguraikan maksud, tujuan dan pentingnya rencana strategis dalam penyelenggaraan universitas; Jati diri, Visi, Misi dan Tujuan yang menguraikan jati diri dan cita-cita universitas; Isu strategis menguraikan tentang permasalahan eksternal yang akan mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan perguruan tinggi pada masa yang akan datang; Kondisi universitas saat ini yang menguraikan tentang deskripsi internal dan eksternal untuk dianalisis

sehingga ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman universitas; Arah Program Pengembangan menguraikan tentang aspek-aspek yang akan dikembangkan untuk lima tahun yang akan datang dalam upaya mewujudkan cita-cita universitas; dan terakhir Strategi dan Program Pengembangan yang menguraikan program dan indikator kinerja program.

BAB II

IDENTITAS, VISI, MISI DAN TUJUAN

A. IDENTITAS

Universitas Safin Pati (USP) adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Safin Bina Bangsa. Universitas Safin Pati berlokasi di Jl. Pati Tayu Km 13, Desa Ketanen Kecamatan Trangkil Pati. Universitas Safin Pati merupakan penggabungan dari 3 sekotah tinggi yaitu STIMIK Triguna Utama Pati, STIA ASMI Solo dan STIKES Duta Gama Klaten.

Universitas Safin Pati berazaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Dalam penyelenggaraannya mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Statuta USP dan peraturan perundangan lainnya yang terkait.

B. VISI

Visi universitas menjadi universitas Unggul untuk menghasilkan lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berdaya saing global pada tahun 2047

C. MISI

Misi universitas adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk membentuk insan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kepribadian baik
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kebutuhan masyarakat dan kemajuan IPTEKS
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Melaksanakan tata kelola Universitas yang unggul yang didukung oleh teknologi mutakhir.

D. TUJUAN

Tujuan universitas adalah:

1. Menghasilkan budaya akademik yang dijiwai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa guna meningkatkan hakekat dan martabat manusia.
2. Menghasilkan Lulusan yang kompeten dalam bidangnya dan menguasai teknologi Informasi

3. Menghasilkan karya inovatif ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola universitas yang baik dan unggul.

BAB 12

ISU STRATEGIS

Pendidikan tinggi ke depan diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan berdaya saing. Guna mewujudkan hal tersebut maka arah pembinaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2020 yang meliputi 24 standar.

Peningkatan daya saing bangsa yaitu kontribusi produk dan jasa dalam pasar dunia, otonomi pengelolaan pendidikan yaitu pendekatan terbaik untuk pengelolaan sistem pendidikan tinggi yang sangat kompleks, peningkatan kesehatan organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu kemampuan organisasi untuk mengembangkan kebebasan akademik, inovasi, kreativitas dan *knowledge sharing*.

Daya saing bangsa terkait dengan kualitas lulusan perguruan tinggi dan output lain yang mampu berkompetisi secara global. Indikator yang menentukan kualitas lulusan yaitu adanya penyelenggaraan perguruan tinggi yang didukung oleh sumber daya yang memadai terutama kurikulum, dosen, sarana dan mahasiswa.

Otonomi pengelolaan pendidikan terkait dengan pemberian kewenangan yang luas kepada perguruan tinggi dalam menentukan langkah untuk mewujudkan visi dan misinya. Namun demikian terdapat beberapa kewajiban yang harus dipenuhi dalam menjaga legalitas dan kepercayaan masyarakat yang meliputi ijin penyelenggaraan dengan syarat tertib dalam laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri, akreditasi dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengelolaan yang sehat terkait dengan *sustainability* dalam era persaingan antar perguruan tinggi, sehingga diperlukan komitmen dari sivitas akademika dan suasana akademik yang kondusif.

Mutu pendidikan tinggi perlu di tingkatkan secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

BAB 13

DESKRIPSI EVALUASI DIRI

Kondisi saat ini dapat dideskripsikan dari hasil evaluasi diri yaitu dari dua sudut yaitu **kondisi internal** (aktifitas utama dan aktifitas pendukung) serta **kondisi eksternal** (peluang dan tantangan)

A. KONDISI INTERNAL

A.1. AKTIFITAS UTAMA

A.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

1. Program Studi

Program studi yang diselenggarakan oleh USP meliputi program studi:

- 1). Sistem Informasi (S1) : Terakreditasi C
- 2). Teknik Informatika (S1) : Terakreditasi C
- 3). Administrasi Niaga (S1), : Terakreditasi
- 4). Administrai Negara (S1), : Terakreditasi
- 5). Keperawatan (S1), : Terakreditasi B
- 6). Farmasi (D3), : Terakreditsai B
- 7). Kebidanan (D3), : Terakreditasi B
- 8) Ners (Profesi) : Terakreditasi B
- 9) Manajemen (S1), : Terakreditasi Baik
- 10). Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) : Terakreditasi Baik
- 11). Pendidikan Jasmani (S1) : Terakreditasi Baik
- 12). Hukum (S1) : Terakreditasi Baik

Seluruh program studi dari sekolah Tinggi telah memiliki ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Kemendikbud RI.

2. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh program studi merupakan operasionalisasi kerjasama universitas dengan

- a. Perguruan tinggi lain yaitu UNDIP, UNNES, UNS,
- b. Pemerintah yaitu: Pemerintah Kabupaten Pati, Jepara, Rembang, Blora
- c. Dunia usaha yaitu: PT. Dua Kelinci, PT Kacang Garuda, PT Gudang Garam
- d. Bidang Kesehatan : Rumah Sakit Keluarga Sehat, Rumah Sakit Umum Daerah Pati, RSUP Adi Sucipto.

3. Kurikulum

Seluruh program studi telah menyusun Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang meliputi Profil Lulusan, unsur-unsur capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah, kelompok mata kuliah untuk mencapai kompetensi, strategi pembelajaran dengan metode *student centered learning* dan metode evaluasi. Sebagai kelengkapan pembelajaran disusun silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), implementasi kurikulum MBKM dan buku pegangan kuliah serta bahan ajar

4. Sumber belajar

Disediakan oleh perpustakaan pusat dengan segala buku koleksinya, sistem administrasi, pengelolaan dan fasilitas yang mendukung serta tenaga di perpustakaan. Sistem pengelolaan perpustakaan menggunakan sistem digital melalui aplikasi e-library. Internet yang disediakan secara terpusat bagi mahasiswa dan dosen dengan bandwidth 100 Mbps.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi Audio video, LCD proyektor, *e-learning* dan alat peraga lain. Sistem yang di gunakan e-learning USP, dan media zoom.

6. Laboratorium

Laboratorium digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, terutama kompetensi yang memerlukan praktikum pada laboratorium. Hal ini meliputi peralatan, bahan habis pakai, pedoman petunjuk praktikum dan tenaga kependidikan (laboran). Laboratorium yang telah ada yaitu pada program studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Administrasi Niaga, Administrasi Negara, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hukum dan Pendidikan Jasmani.

7. Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru berdasarkan atas syarat-syarat akademik yaitu telah lulus SMA, SMK, MA, dan dilakukan seleksi tes potensi akademik melalui sistem online.

8. Dosen

Kompetensi dosen dalam melaksanakan fungsi pembelajaran ditunjukkan dengan jenjang pendidikan, relevansi bidang studi pendidikannya dengan program studi dimana dia bertugas, jenjang jabatan fungsional yang telah dicapai serta lokakarya, pelatihan,

workshop yang telah diikuti berkaitan dengan tugas pembelajaran. Sertifikat kompetensi keahlian di bidangnya dan rekognisi kegiatan ilmiah.

9. Pedoman akademik

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Setiap kegiatan pendidikan di tiap program studi yang diselenggarakan berdasarkan satuan kredit semester (SKS). Sedangkan untuk tertib administrasi pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Informasi akademik (SiaKad).

10. Penyelenggaraan pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kampus baik di kelas, melaaui sisten e learning dan atau laboratorium. Perkuliahan didasarkan pada jadwal yang telah disiapkan,yang dirancang untuk 16 kali tatap muka terjadwal termasuk evaluasi. Sedangkan perkuliahan di luar kampus dilaksanakan dalam bentuk KKN, KKL, PKN, PPL, K KU, magang kerja, pertukaran mahasiswa, mengajar disekolah, Riset, Kewirausahaan, membangun desa, proyek independen dan proyek kemanusiaan, dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman lapangan.

11. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan sepanjang proses pembelajaran, termasuk didalamnya tiap awal, tengah dan akhir semester, serta pada waktu penyelesaian program. Evaluasi akhir semester didasarkan pada unsur-unsur penilaian kehadiran, tugas-tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi akhir program dilakukan dengan ujian proyek akhir, ujian skripsi dan ujian lainnya.

12. Hasil belajar.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dilihat dari tiga indikator yaitu indeks prestasi semester, indeks prestasi kumulatif dan waktu tempuh kelulusan. Indeks prestasi semester rata-rata tiap program studi yaitu 3,10 (predikat sangat memuaskan), sedangkan indeks prestasi kumulatif rata-rata tiap program studi yaitu 3.15 (predikat sangat memuaskan). Waktu tempuh studi rata-rata tiap program studi S1 8,72 semester dan program studi diploma 6,29 semester.

13. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Monev dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester. Sedangkan

monev secara lengkap dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Tim Penjaminan Mutu.,

14. Penjaminan mutu pendidikan

Organisasi dan peraturan penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan oleh satuan tugas monevin yang merupakan bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu. Lembaga ini bersifat independen dan langsung berada di bawah Rektor. Perangkat lunak untuk penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan mulai tahun 2021.

15. Kompetensi Lulusan

Lulusan dari seluruh program studi diberi bekal tambahan, yang meliputi keterampilan bahasa Inggris, keterampilan komputer dan keterampilan kewirausahaan. Keterampilan Bahasa Inggris dengan materi sepadan TOEFL. Tujuan program ini mahasiswa mempunyai bekal Bahasa Inggris guna mendukung pekerjaannya kelak. Keterampilan komputer dengan materi yang meliputi: *excel*, *word* dan desain grafis dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan mampu mengoperasikan dan memanfaatkan komputer. Sedangkan keterampilan kewirausahaan dengan materi teori-teori kewirausahaan dan pengalaman lapangan tentang berwirausaha, dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan berwirausaha. Para pengajar adalah dosen serta praktisi sesuai dengan bidang studi dan keahliannya.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /indikator	Kekuatan	Kelemahan
I 1	PENDIDIKAN Program studi	Ijin penyelenggaraan Status akreditasi	- Jenis program studi dan Jumlah program studi masih sedikit - Jaringan masih terbatas
2	Kerjasama	Legalitas Pengakuan pihak luar Potensi	<i>Action plan</i> terbatas Pelaksanaan kegiatan terbatas
3	Kurikulum	Sesuai dengan MBKM	Belum sepenuhnya dilaksanakan, dosen belum sepenuhnya memahami
4	Sumber belajar	Perpustakaan cukup	-Dosen dan mahasiswa

		representatif dan ada <i>Digital Library</i> Bandwith internet memadai	belum memanfaatkan secara optimal. - Macam dan jumlah buku, majalah masih belum cukup
5	Media pembelajaran	Telah disediakan berbagai media pembelajaran	Belum seluruh dosen memanfaatkan
6	Laboratorium	<i>Up dating</i> alat berkelanjutan	- Jumlahnya belum mencukupi dan masih kurang lengkap
7	Mahasiswa	Memenuhi syarat masuk perguruan tinggi	Kompetisi masukan rendah
8	Dosen	Potensi yang tinggi dari kemauan, kemampuan motivasi, loyalitas	- Strategi pembelajaran belum optimal - Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian belum optimal
9	Pedoman akademik	Ada pedoman untuk pendidikan dan sistem administrasi	Belum seluruh program studi melaksanakan secara penuh
10	Penyelenggaraan pembelajaran	Di kelas, laboratorium dan di masyarakat	Belum sepenuhnya melaksanakan SCL
11	Evaluasi pembelajaran	Dilaksanakan berdasar kehadiran, tugas, ujian dan skripsi	Belum sesuai dengan MBKM
12	Hasil belajar	- IPS dan IPK tinggi - Masa studi relatif singkat	IPS dan IPK masih menjadi target utama mahasiswa, bukan kemampuan (<i>hardskill</i> dan <i>softskill</i>)
13	Monev	Sudah dilaksanakan di setiap program studi	- Tindak lanjut hasil monev belum optimal
14	Penjaminan mutu	- Kemauan lembaga - Dukungan sivitas - Organisasi sudah ada	- Pedoman belum lengkap
15	Keterampilan	Jenis keterampilan: Bahasa Inggris, komputer dan kewirausahaan Organisasi pelaksana Dosen	- Sarana pembelajaran terbatas

A.1.2. BIDANG PENELITIAN

1. Organisasi

Pengelolaan penelitian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

2. Pedoman penelitian

Secara organisatoris kegiatan penelitian berpedoman pada Statuta Universitas Safin Pati. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman penelitian yang menyangkut prosedur penelitian, sistematika proposal maupun laporan penelitian dan pendanaan. Pedoman penelitian dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh

3. Kegiatan penelitian

Macam kegiatan penelitian berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal terdiri penelitian individu, kelompok dan institusional
- b. Eksternal meliputi:
 - Hibah Dikti
 - Hibah LLdikti
 - Diknas Propinsi
 - Litbang Propinsi
 - BPPT –Ristek
 - Kemitraan
 - Kerjasama

4. Karya publikasi

Publikasi ilmiah dilakukan melalui bebragai jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan 4 Pusat Kajian	- Belum berjalan optimal - personel terbatas - Tim reviewer terbatas
2	Pedoman penelitian	Ada Panduan kegiatan	Panduan kegiatan belum sepenuhnya diketahui dosen
3	Kegiatan penelitian	- Dana yang tersedia cukup memadai - Pelatihan-pelatihan Penelitian diadakan berkelanjutan	- Kemauan /Motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Peralatan laboratorium masih bersifat “ <i>student lab</i> ” - Jaringan masih minim - Macam dan tingkat Penelitian sebagian besar dasar
4	Karya publikasi	Kompetensi dosen cukup baik	- Media masih minim - Jaringan masih minim - Motivasi dan keterampilan

			menulis dosen rendah - Ketersediaan dana terbatas
--	--	--	--

A.1.3.. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Organisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang membawahi Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Pusat Penerapan Jasa dan Teknologi serta Pusat Pengembangan Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata.

2. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara organisatoris kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpedoman pada statuta Universitas Safin Pati. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut prosedur, sistematika proposal laporan pengabdian masyarakat dan pendanaan. Pedoman pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Macam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal pengabdian kepada masyarakat secara institusional dan KKN
- b. Eksternal meliputi:
 - Hibah Dikti
 - Hibah Lldikti
 - Diknas propinsi
 - Kerjasama kemitraan

4. Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah mata kuliah pada program studi yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan program studi yang diambil, sehingga mata kuliah kerja nyata merupakan kegiatan intra kurikuler. Pelaksanaan KKN dikoordinasikan oleh LPPM. Kegiatan KKN menyangkut kegiatan intra kurikuler dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan inter disiplin dari mahasiswa berbagai jurusan dengan obyek wilayah tertentu.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan Pusat	- Belum berjalan optimal - Personel terbatas - Tim <i>reviewer</i> terbatas
2	Pedoman PPM	Ada Panduan kegiatan	Masih kurang lengkap
3	Publikasi	- Dana yang tersedia cukup memadai - Kompetensi dosen cukup	- Kemauan dan motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Jaringan masih terbatas
4	Publikasi	Kompetensi dosen cukup	- Jaringan masih terbatas - Motivasi dan Keterampilan menulis dosen masih kurang

A.2. AKTIVITAS PENDUKUNG

A.2.1. DOSEN

Dosen Tetap Universitas Safin Pati terdiri atas Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Tetap DPK yang pada tahun akademik 2021-2022 berjumlah 64 orang, tersebar dalam 12 program studi,

Ditinjau dari *jenjang pendidikan* komposisi dosen tetap tiap progdi sebagai berikut :

No	Program Studi	S2	S3	Jumlah
1	Sistem Informasi (S1)	5	-	5
2	Teknik Informatika (S1)	5	-	5
3	Administrasi Niaga (S1)	5	-	5
4	Administrasi Negara (S1)	5	-	5
5	Keperawatan (S1)	4	1	5
6	Farmasi(D3)	9	-	9
7	Kebidanan (D3)	5	-	5
8	Ners (D3)	5	-	5
9	Manajemen (S1)	5	-	5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5	-	5
11	Pendidikan hukum (S1)	5	-	5
12	Hukum (S1)	4	1	5
	J u m l a h	62	2	64

Ditinjau dari *jenjang jabatan fungsional akademik* komposisi dosen tetap tiap program studi adalah sebagai berikut :

N0	PROGRAM STUDI	A.A	LEKTOR	L.K	G.B	JUMLAH
1	Sistem Informasi (S1)	5				5

2	Teknik Informatika (S1)	5				5
3	Administrasi Niaga (S1)	1	4			5
4	Administrasi Negara (S1)	1	4			5
5	Keperawatan (S1)	5				5
6	Farmasi(D3)	9				9
7	Kebidanan (D3)	5				5
8	Ners (D3)	5				5
9	Manajemen (S1)	5				5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5				5
11	Pendidikan Jasmanai (S1)	5				5
12	Huku m(S1)	5				5
	J u m l a h	56	8			64

Keterangan : A.A = Asisten Ahli
L.K= Lektor Kepala
G.B= Guru Besar

Ditinjau dari pangkat/golongan komposisi dosen tetap tiap program studi adalah sebagai berikut :

No	Progdi	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe	Jml
1	Sistem Informasi (S1)	5	-	-					-	-	5
2	Teknik Informatika (S1)	5	-	-					-	-	5
3	Administrasi Niaga (S1)	1	-	4					-	-	5
4	Administrasi Negara (S1)	-	2	3					-	-	5
5	Keperawatan (S1)	4	1	-					-	-	5
6	Farmasi(D3)	7	2	-					-	-	9
7	Kebidanan (D3)	4	1	-	-	-	-	-	-	-	5
8	Ners (D3)	4	1	-	-	-	-	-	-	-	5
9	Manajemen (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Pendidikan Jasmani (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12	Hukum (S1)	5									5
	Jumlah	50	7	7						-	64

A.2.2. MAHASISWA

Pada tahun akademik 2021/2022 jumlah Mahasiswa Universitas Safin Pati sebanyak 692 orang. Dari jumlah tersebut di atas yang berstatus sebagai mahasiswa baru sebanyak 204 orang.

Adapun sebaran jumlah mahasiswa adalah sebagai berikut :

No	PROGRAM STUDI	JML.MHSW. BARU	TOTAL MHSWA
1	Sistem Informasi (S1)	9	9
2	Teknik Informatika (S1)	14	14
3	Administrasi Niaga (S1)	23	60
4	Administrasi Negara (S1)	32	92
5	Keperawatan (S1)	20	46
6	Farmasi(D3)	49	319
7	Kebidanan (D3)	0	0
8	Ners (D3)	6	16
9	Manajemen (S1)	0	0
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	0	0
11	Pendidikan Jasmani (S1)	0	0
12	Hukum (S1)	0	0
	J u m l a h	153	559

A.2.3. STAF ADMINISTRASI

Pada tahun akademik 2021-2022 tenaga administrasi yang ada di Universitas Safin Pati berjumlah 36 orang, tersebar di 22 unit dengan komposisi pendidikan sebagai berikut :

No	U N I T	SD/SMP	SMA	SARMUD	SARJANA
1	Sekretaris Rektor				1
2	BAAK				3
3	B A U				3
4	LPPM				1
5	LPM				1
6	PPK				1
7	UPT Bahasa				1
8	UPT MKUK				1
9	Pusat Sistem Informasi				2
10	UPTPerpustakaan				5
11	Sistem Informasi (S1)				2
12	Teknik Informatika (S1)				2
13	Administrasi Niaga (S1)				2
14	Administrasi Negara (S1)				2
15	Keperawatan (S1)			1	1
16	Farmasi(D3)			1	1
17	Kebidanan (D3)			1	1
18	Ners (D3)			1	1
19	Manajemen (S1)				2
20	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)			1	1
21	Pendidikan Jasmanai (S1)			1	1
22	Hukum (S1)				2
	J u m l a h			6	36

Tenaga Kependidikan Universitas Safin Pati ditinjau dari pangkat/golongannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	UNIT	Ib	Ic	Id	Ila	Ilb	Iic	IId	IIIa	IIIb	IIIc
1	Sekretaris Rektor	-	-	-					1	-	-
2	BAAK	-	-	-					3	-	-
3	B A U	-	-	-					3	-	-
4	LPPM	-	-	-					1	-	-
5	LPM								1	-	-
6	PPK								1	-	-
7	UPT Bahasa	-	-	-					1	-	-
8	UPT MKUK	-	-	-					1		-
9	Pusat Sistem Informasi	-	-	-					2	-	-
10	UPTPerpustakaan	-	-	-					5	-	-
11	Sistem Informasi (S1)	-	-	-					2	-	-
12	Teknik Informatika (S1)	-	-	-					2	-	-
13	Administrasi Niaga (S1)	-	-	-					-	2	-
14	Administrasi Negara (S1)	-	-	-					-	2	-
15	Keperawatan (S1)	-	-	-					2	-	-
16	Farmasi(D3)	-	-	-					2	-	-
17	Kebidanan (D3)								2		
18	Ners (D3)								2		
19	Manajamen (S1)								2		
20	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)								2		
21	Pendidikan Jasmani (S1)								2		
22	Hukum (S1)										
	Jumlah	-	-	-					38	4	

Selain tenaga administratif, Universitas Safin Pati mempunyai tenaga non edukatif lain yaitu tenaga lapangan, tenaga satuan pengamanan, tenaga parkir, dan tenaga pengemudi, Jumlah masing-masing satuan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tenaga lapangan yang bertugas membersihkan gedung dan area kampus seluas 1,2 ha
6 orang.
 - b. Tenaga satuan pengaman (satpam) = 6 orang
 - c. Tenaga parkir = 2 orang.
 - d. Pengemudi = 2 orang
- Total = 16 orang

A.2.4. STAF LABORAN, TEKNISI, PUSTAKAWAN

Guna menunjang lancarnya proses pembelajaran, setiap program studi di lingkungan Universitas Safin Pati telah dilengkapi dengan laboratorium. Agar laboratorium dapat berfungsi secara optimal ditugaskan masing-masing seorang laboran. Pada tahun akademik 2021-2022 dari 12 laboratorium yang ada sudah diangkat 12 orang laboran sebagai pegawai tetap. Komposisi laboran dapat dipaparkan sebagai berikut :

No	L A B O R A N	PENDIDIKAN	Jumlah	STATUS
1	Laboratorium Sistem Informasi	D3	1	Tetap
2	Laboratorium Teknik Informatika	D3	1	Tetap
3	Laboratorium Administrasi Niaga	S1	1	Tetap
4	Laboratorium Administrasi Negara	S1	1	Tetap
5	Laboratorium Keperawatan	S1	1	Tetap
6	Laboratorium Farmasi	D3	1	Tetap
7	Laboratorium Kebidanan	D3	1	Tetap
8	Laboratorium Ners	D3	1	Tetap
9	Laboratorium Manajemen	S1	1	Tetap
10	Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1	Tetap
11	Laboratorium Pendidikan Jasmani	S1	1	Tetap
12	Laboratorium hukum		1	
	J u m l a h		12 orang	

A.2.5. ADMINISTRASI AKADEMIK

Universitas Safin Pati sudah mempunyai “Pedoman Akademik” yang antara lain menjelaskan tentang:

- a. Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Kartu Hasil Studi (KHS)
- c. Dosen Wali
- d. Proses Pendaftaran KRS
- e. Keuangan dan Akademik
- f. Proses Batal Tambah
- g. Masa Mundur dan Cuti Kuliah
- h. Mangkir Kuliah
- i. Mengundurkan diri dari Kuliah
- j. Biaya Kuliah

A.2.6. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN

Administrasi Umum yang berlaku di lingkungan Universitas Safin Pati telah disusun dalam sebuah buku pedoman Administrasi yang dipakai sebagai pedoman kesekretariatan bagi para tenaga administrasi.

Pedoman tentang kepegawaian diatur dalam Peraturan kepegawaian yang diformulasikan dalam SK Yayasan. Aturan kepegawaian secara lebih komprehensif telah diajukan oleh Senat Universitas kepada Yayasan Safin Bina Bangsa untuk disahkan.

Administrasi keuangan diselenggarakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan diaudit oleh Akuntan Publik setiap akhir Tahun.. Pendapatan dan pengeluaran yang di audit oleh Akuntan Publik disusun setiap awal tahun anggaran dalam suatu APBU yang disusun oleh Universitas dan disahkan oleh Yayasan Safin Bina Bangsa.

A.2.7. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Administrasi Kemahasiswaan dikoordinasikan oleh Warek III berdasarkan pedoman yang ada. Administrasi Kemahasiswaan melingkupi kegiatan kemahasiswaan yang secara kelembagaan dilaksanakan oleh BEM, UKM dan HIMAPRO. BEM terdiri atas BEM Universitas dan BEM Fakultas. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah suatu unit kegiatan mahasiswa yang berada di tingkat Universitas, HIMAPRO merupakan wadah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi.

A.2.8. KONDISI KEUANGAN / SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan Universitas Safin Pati sampai dengan tahun 2021-2022 masih lebih banyak tergantung dari biaya kuliah mahasiswa. Namun dari tahun ke tahun pendapatan dari luar mahasiswa juga semakin meningkat.

Sumber pendanaan antara lain berasal dari :

- a. UKT
- b. Uang Pengembangan Mahasiswa Baru
- c. Hibah dari Pemerintah Kabupaten
- d. Hibah dari Pemerintah Propinsi
- e. Hibah dari Dirjen Dikti
- f. Bantuan Perusahaan
- g. Bantuan Beasiswa
- h. Usaha lain yang dilakukan oleh Yayasann Safin Bina Bangsa

A.2.9. LEMBAGA-LEMBAGA DAN UNIT

Guna memperlancar berjalannya Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Safin Pati selalu meningkatkan lembaga dan unit baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kualitatif ada pengembangan bentuk kelembagaan pada institusi yang menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan secara kuantitatif ditunjukkan dengan semakin banyaknya lembaga dan unit yang dimiliki oleh Universitas Safin Pati dari tahun ke tahun.

Sampai dengan tahun 2021 lembaga dan unit yang ada di Universitas Safin Pati adalah sebagai berikut :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- c. Pusat pengembangan dan kerja sama (PPKM)
- d. Pusat Sistem Informasi (PSI)
- e. UPT Bahasa
- f. UPT MKU dan Kewirausahaan
- g. UPT PKPA
- h. UPT Perpustakaan

A.2.10. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran Mahasiswa selalu ditingkatkan, sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang di dukung oleh sistem pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*.

Kelengkapan sarana antara lain dengan telah diadakannya Pusat Internet yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mengakses bahan kuliah yang berasal dari internet. Sarana praktek setiap progdi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Prasarana berupa gedung juga selalu disesuaikan dengan kebutuhan. Gedung-gedung tersebut adalah :

- a. Gedung Rektorat 4 lantai
- b. Gedung Kuliah Bersama 4 lantai
- c. Gedung Kuliah Hotel Safin
- d. Tempat Ibadah
- e. Sport Center

Saat ini telah diupayakan pembangunan Gedung Kuliah Terpadu guna memenuhi kebutuhan ruang yang semakin meningkat.

A.2.11. SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi yang dipakai oleh Universitas Safin Pati berbasis teknologi, yakni dengan menggunakan *sistem Informasi Terintegrasi*, yang dengan sistem ini data tentang Universitas Safin Pati terkompilasi dengan utuh, sehingga akan memudahkan institusi dalam mempersiapkan *Pangkalan Data Perguruan Tinggi, Akreditasi dan Sistem Penjaminan Mutu*. Penyebaran dan perolehan informasi baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional diakses melalui *internet*.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN AKTIVITAS PENDUKUNG

Aktivitas Pendukung	Kekuatan	Kelemahan
Dosen	- Dukungan dosen tidak tetap dari Undip, Unnes, UNS terutama dalam penyediaan dosen yang berkualifikasi S3 dan Guru Besar	- Belum mempunyai dosen tetap yang mempunyai jabatan Guru Besar - Nisbah Dosen:Mahasiswa setiap Prodi belum merata; ada yang rasionya tinggi dan ada yang rasionya rendah
Mahasiswa	- Jumlah peminat dan mahasiswa baru meningkat - Kepercayaan dari masyarakat kepada USP makin meningkat	Masih banyak yang berasal dari kota Pati dan sekitarnya
Staf Administrasi	Jumlah staf administrasi cukup memadai	Kemampuan staf terhadap tata administrasi dan komputer tidak merata
Laboran, Teknisi dan Pustakawan	Ada tenaga laboran, teknisi dan pustakawan untuk melaksanakan tugas di laboratorium dan perpustakaan	Jumlah dan kualitas tenaga laboran, teknisi dan pustakawan belum maksimal
Administrasi Akademik	Telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Akademik dengan sistem informasi terintegrasi telah dilakukan sesuai ketentuan yaitu 100% terpenuhi	Penelolaan pangkalan data PT belum dimanfaatkan secara optimal
Administrasi Umum dan Keuangan	Sudah teratur sesuai dengan tata administrasi dan keuangan baku	Pengelolaan keuangan perlu di optimalkan
Administrasi Kemahasiswaan	Sudah ada pedoman tata administrasi untuk kegiatan Kemahasiswaan	Alur tata administrasi sering diabaikan
Kondisi Keuangan / Sumber Pendanaan	Sumber dana sudah berasal dari berbagai pihak disamping Mahasiswa juga dari Pemerintah dan Masyarakat dan Usaha lain dari Yayasan Safin Bina Bangsa	- Sumber utama keuangan masih dari mahasiswa

Lembaga dan Unit	Lembaga dan Unit ditambah sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi	Belum di imbangi dengan kemampuan SDM untuk mengisi lembaga dan unit yang ada
Sarana dan Prasarana	Adanya komitmen yang kuat dari YSBB untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan program kerja Universitas	Anggaran yang terbatas menyebabkan penambahan sarana dan prasarana sering tidak sesuai dengan perencanaan
Sistem Informasi	Menggunakan sistem berbasis teknologi: <i>Sistem informasi Terintegrasi</i> serta penyebaran dan perolehan informasi dengan menggunakan <i>Internet</i> .	- Perlu pengembangan sistem

B. KONDISI EKSTERNAL (Peluang dan Tantangan)

1. Berkembangnya berbagai bentuk aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Pati khususnya serta Kabupaten Jepara, Demak, Grobogan, Kudus, Rembang dan Blora pada umumnya menunjukkan pula secara umum meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Hal ini disatu sisi merupakan indikasi peluang pasar yang cukup baik bagi promosi calon maka siswa baru dan di sisi lain juga peluang pasar penyerapan lulusan USP. Namun demikian, sebagai konsekvensinya USP dituntut untuk menyelaraskan program pengembangan dan pola pembelajaran sesuai dengan tuntutan kebutuhan di wilayah tersebut baik untuk sektor kegiatan ekonomi maupun sektor-sektor lain yang terkait seperti ekonomi dan pendidikan.
2. Gambaran kebutuhan masyarakat akan lulusan :
Seiring dengan derap kemajuan ekonomi masyarakatnya yang memiliki corak aktivitas ekonomi yang cukup beragam diperlukan sejumlah tenaga ahli madya dibidang Teknologi Informasi, kesehatan, ekonomi dan pendidikan guna mendukung perkembangan sektor industri dan perdagangan.
3. Perkembangan/kecenderungan teknologi :
Salah satu dampak globalisasi yang juga menimpa wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya adalah munculnya tuntutan peningkatan daya saing produktivitas dan kinerja aktivitas ekonomi masyarakat dan lembaga pendidikan. Sebagai konsekuensinya, diperlukan adanya upaya inovasi teknologi yang berkelanjutan baik yang menyangkut

teknologi informasi maupun produksi / proses kerja, khususnya pada sektor industri maupun lembaga pendidikan tinggi.

4. Tuntutan Kualitas Lulusan :

Konsekuensi berikutnya dari terapan gejala globalisasi adalah tersediannya tenaga lulusan perguruan tinggi yang dapat mengikuti derap inovasi teknologi pada lingkungan kerja yang akan dimasukinya. Untuk ini kurikulum dan metode pembelajaran perlu dikaji ulang secara periodik dengan melibatkan pihak pengguna lulusan dan kelompok profesi – *peer groups* diiringi dengan pengembangan *softskill* para mahasiswa. Salah satu upaya awal yang telah ditempuh antara lain adalah penyajian mata kuliah teknologi informasi, bahasa Inggris serta kewirausahaan.

5. Persediaan (atau ketersediaan) SDM :

- Belum adanya program pengembangan yang solid dan komprehensif sering menyebabkan munculnya hambatan terhadap upaya peningkatan mutu kegiatan pembelajaran dan layanan administrasi yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya pembinaan sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, laboran dan lain-lain untuk dapat melaksanakan tugas pokoknya secara optimal, melalui pelatihan-pelatihan secara berkala.
- Khusus untuk dosen diperlukan rencana pengembangan SDM sesuai dengan peningkatan jenjang kewenangan akademik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta studi lanjut (S3).

6. Perubahan Nilai Sosial :

- Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai antara lain dengan perkembangan teknologi informasi yang spektakuler telah menyebabkan pula perubahan pola pikir masyarakat khususnya tentang arti penting penguasaan informasi bagi keberhasilan aktivitas ekonomi dan lainnya yang semakin tanpa mengenal batas wilayah. Hal ini sekaligus memicu suasana kompetisi tidak saja pada upaya penguasaan informasi saja namun juga penyesuaian pola aktivitas serta dapat yang menghasilkan sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- Kecenderungan perubahan perilaku aktivitas masyarakat diatas, pada gilirannya akan berdampak pula pada bentuk-bentuk pada nilai-nilai yang hidup pula masyarakat, sementara tata-nilai budaya, agama dan lain-lain yang dianggap

bernilai positif maka tetap dipertahankan agar masyarakat tersebut tidak terjerumus pada paham serba-beda (materialistik). Untuk itu lembaga pendidikan tinggi, khususnya USP dituntut tidak hanya memberikan bekal ilmu dan ketrampilan semata, kepada lulusannya, namun sekaligus menata norma dan etika (moral) saat mereka terjun kembali ke masyarakat.

7. Kebijakan Pemerintah:

- Berbagai bentuk kebijakan pemerintah, baik pada tingkat pusat/nasional, provinsi maupun Kabupaten/Kota, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada satu sisi memberikan sejumlah peluang bagi pengembangan USP, namun pada sisi yang lain juga merupakan ancaman/tantangan bagi pengembangan USP di masa sekarang dan mendatang.
- Pelaksanaan Undang-undang tentang Otonomi Daerah yang ditujukan untuk mengakselerasi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat suatu daerah untuk lebih mengelaborasi potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mencapai tujuan pembangunan daerah yang bersangkutan.
- Pencanangan Kabupaten Pati menjadi Kota Pendidikan telah mendorong peningkatan dukungan kalangan industri utama yang ada di Pati serta pemerintah Kabupaten Pati bagi upaya pengembangan USP sejak awal tahun 2021. Namun, pada masa yang sama di sisi lain bermunculan pula sejumlah lembaga pendidikan tinggi swasta, baik di Kabupaten Pati sendiri maupun di wilayah eks Karesidenan Pati pada umumnya yang merupakan alternatif penerima para lulusan SMA/SMK/MA di Wilayah tersebut.
- Di sisi lain, kebijakan pemberian bantuan untuk pengembangan perguruan tinggi yang saat ini ditempuh oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional cenderung mengarah pada pola seleksi secara kompetitif dan menuntut adanya kontribusi nyata badan hukum penyelenggara perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk USP dan Yayasan Safin Bina Bangsa (YSBB). Lebih jauh, USP dan YSBB dituntut pula untuk melakukan langkah-langkah penataan guna menambah laju perkembangan dirinya dalam memenuhi harapan jumlah dan mutu lulusan sesuai dengan permintaan pengguna yang sekaligus juga merupakan *stakeholders* USP.
- Salah satu contoh spesifik untuk hal diatas adalah terpenuhinya tuntutan persyaratan pendidikan sarjana S1 untuk tenaga guru Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah

Lanjutan Tingkat Atas khususnya untuk sekolah-sekolah negeri, tenaga penyuluh lapangan bidang pertanian.

- Adapun untuk peningkatan mutu sumberdaya manusia internal perguruan tingginya, termasuk USP, serta peraturan yang berlaku dimana semua dosen tetap harus minimal berkualifikasi magister (S2), maka USP dituntut untuk melakukan peningkatan jenjang pendidikan dosen tetapnya pada jenjang doktoral baik melalui beasiswa internal (YP-USP) maupun lembaga pemerintah/swasta yang menyediakan bantuan beasiswa untuk tujuan yang sama.

8. Kecenderungan / kebijakan politik :

- Kecenderungan semakin berkembangnya manusia demokrasi dalam kehidupan politik nasional pada umumnya serta semakin kuatnya tekanan globalisasi baik dalam bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dalam negeri dengan lembaga-lembaga lain dari luar negeri dan intervensi langsung perguruan tinggi luar negeri ke dalam wilayah Republik Indonesia merupakan bentuk-bentuk ancaman/tantangan serius bagi kelangsungan eksistensi institusi pendidikan tinggi dalam negeri, kecuali untuk perguruan tinggi yang siap berkompetisi. USP sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi nasional dituntut untuk siap mengantisipasi gejala diatas antara lain melalui implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, menggalang kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga internasional serta meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa (dan dosen) dalam bahasa Inggris.

9. Pendatang baru :

- Lahir dan berkembang sejumlah perguruan tinggi swasta baru baik di Kabupaten Pati khususnya maupun di wilayah eks Karesidenan Pati Umumnya serta berkembangnya program studi di paling tidak akan memberikan alternatif pilihan bagi para lulusan SMA/SMK/MA di Pati yang berminat untuk memasuki dunia pendidikan Tinggi

10. Pesaing :

- Secara terbuka, saat ini USP memiliki pesaing di wilayah Kabupaten Pati dalam bentuk tawaran program studi dalam jenjang pendidikan yang serupa meskipun Beberapa Perguruan Tinggi memiliki program studi yang sama. Adapun untuk wilayah lainnya antara lain adalah STIE YPPI di Kabupaten Rembang, STT Ronggolawe di Cepu Kabupaten Blora, UnisNU di Kabupaten Jepara, Universitas

Sultan Fatah di Kabupaten Demak, Stikes, USP , IAIN dan USPu di Kudus serta AMIK-AKI, Sekolah Tinggi Kebidanan, STTP dan STIP Pragola di Pati

11. Lembaga Substitusi :

- Lembaga layanan pendidikan keahlian khusus seperti kursus setara dengan pendidikan diploma/pemrograman/pemeliharaan komputer tampaknya cukup berkembang di Kabupaten Pati dan sekitarnya yang dapat menjadi alternatif praktis bagi lulusan SLTA yang ingin memasuki dunia kerja.
- Lembaga pendidikan keahlian luar sekolah semacam itu bukan merupakan ancaman bagi USP, sebaliknya justru dapat diadakan oleh USP di masa-masa mendatang sesuai dengan tingginya permintaan masyarakat di satu sisi serta kesediaan sumberdaya yang semakin berkembang di USP di sisi lain, sebagai komplemen dari bentuk layanan pendidikan tinggi baku yang saat ini telah berjalan.

BAB V

ARAH PENGEMBANGAN

Berdasarkan kondisi USP saat ini baik berdasar analisis internal maupun eksternal, maka arah pengembangan USP untuk lima tahun yang akan datang yaitu:

1. Mengembangkan indikator-indikator kekuatan
2. Meningkatkan potensi internal
3. Memperbaiki indikator-indikator kelemahan
4. Memanfaatkan peluang

Aspek-aspek penting yang harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam kondisi isu strategis pengembangan perguruan tinggi di Indonesia yaitu:

1. Sistem penyelenggaraan dan organisasi yang meliputi faktor-faktor: struktur organisasi, mekanisme kerja, mekanisme pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi dan sistem koordinasi antar unit.
2. Mahasiswa yang meliputi faktor-faktor: sistem seleksi mahasiswa baru, keberlanjutan penerimaan mahasiswa, kegiatan ekstra kurikuler, keterlibatan mahasiswa dengan aktivitas dosen dan pelayanan kepada mahasiswa.
3. Sumber daya manusia yang meliputi faktor-faktor: sistem rekrutmen, sistem pembinaan karir, sistem pemberian kesejahteraan dan sanksi, kebijakan pengembangan staf, peraturan kerja dan kode etik, keberlanjutan pengadaan dan pengelolaan.
4. Pendidikan dan pengajaran meliputi faktor-faktor: program studi, kurikulum, kompetensi lulusan, strategi dan metode pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar.
5. Penelitian meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, efisiensi dan relevansi sasaran pemanfaatan dana, keberlanjutan dan penalaran hasil, kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, keterlibatan dosen dan mahasiswa, pengembangan ipteks sebagai hasil penelitian, kerjasama kemitraan penelitian dengan institusi lain, perolehan dana penelitian di luar USP.
6. Pengabdian kepada masyarakat meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, desa binaan, kuliah kerja nyata, umpan balik dari masyarakat, keterlibatan dosen dan mahasiswa, perolehan dana pengabdian kepada masyarakat dari luar USP, publikasi ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akses dengan masyarakat.
7. Sarana dan prasarana meliputi faktor-faktor: kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana: gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi dan pimpinan, ruang seminar, ruang UKM dan lain-lain; pengelolaan, pemeliharaan dan

pemanfaatan; media pembelajaran; fasilitas komputer untuk mendukung kegiatan akademik; literatur, jurnal ilmiah, majalah, koran, CD dan lain-lain; media informasi, penerbitan dan percetakan; sarana ibadah dan kesehatan.

8. Lulusan meliputi faktor-faktor: mutu lulusan, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan, keberhasilan studi, kepuasan lulusan, informasi lapangan kerja, keterampilan mahasiswa.
9. Pendanaan meliputi faktor-faktor: sumber dana, sistem alokasi dana, pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana, keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana.
10. Komunikasi dan sistem informasi meliputi faktor-faktor: ketersediaan sistem informasi manajemen, kelayakan sarana pendukung, jaringan informasi internal dan eksternal, sarana sistem komunikasi dan pemanfaatan dan pemeliharaan.
11. Jaringan kemitraan dan kerja sama meliputi: perguruan tinggi, pemerintah, industri dan masyarakat lainnya; luar negeri; kegiatan kerja sama; kualitas dan keberlanjutan kerja sama.

BAB VI
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

1. SISTEM PENYELENGGARAAN DAN ORGANISASI

1.1. Program Struktur Organisasi serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Unit Penjaminan Mutu tahun 2022
- b. Berdiri Program Studi Arsitek (S1) pada tahun 2024
- c. Berdirinya Teknik Sipil Strata 1 pada tahun 2024
- d. Berdiri Program Studi Teknik Mesin (S1) pada tahun 2025
- e. Berdiri Program Studi Teknik Elektro (S1) pada tahun 2026
- f. Perintisan Fakultas Kedokteran tahun 2027

1.2. Program Mekanisme Kerja serta Indikator Kinerja

- a. Optimalnya kinerja lembaga yang sudah ada yang ditandai dengan tidak adanya penundaan beban pekerjaan pada tahun 2022
- b. Optimalnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung pada tahun 2022
- c. Tersusunnya pedoman mekanisme kerja dari tingkat Fakultas sampai ke Program Studi dan Unit-unit pada tahun 2022

1.3. Program Mekanisme Pengambilan Keputusan serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan kegiatan rapat kerja di tingkat Universitas minimal setiap 3 bulan sekali untuk merencanakan kegiatan yang akan datang serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023
- b. Peningkatan rapat kerja di tingkat Fakultas dan Unit sebagai tindak lanjut dari rapat kerja di tingkat Universitas pada tahun 2023
- c. Terbentuknya Panitia Ad Hoc dengan tugas khusus yang diperlukan guna merumuskan kerangka pikir yang hasilnya dijadikan acuan pembuatan peraturan untuk diteruskan secara berjenjang sampai pada putusan tertinggi oleh Senat Universitas pada tahun 2022

1.4. Program Mekanisme Evaluasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya Pedoman Monitoring dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada tahun 202
- b. Tersusunnya Pedoman evaluasi pembelajaran MBKM pada tahun 2002
- c. Terlaksananya sistem evaluasi pembelajaran MBKM setiap semester, setiap mata kuliah pada tahun 2022
- d. Terlaksananya sistem evaluasi berbasis kinerja staf akademik dan administrasi, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja pada tahun 2023
- e. Tercapainya indicator kinerja utama dan tambahan setiap tahun

1.5. Program Monitoring sistem Penjaminan Mutu serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya sistem penjaminan mutu secara terbuka dan berkesinambungan pada tahun 2023
- b. Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi antar unit secara terbuka dan berkesinambungan pada tahun 2023

2. MAHASISWA

2.1. Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah

- a. Tersusun pedoman sistem penerimaan calon mahasiswa
- b. Ada standar kualifikasi calon mahasiswa sesuai dengan spesifikasi program studi
- c. Terlaksananya seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai pedoman

Target penerimaan mahasiswa baru untuk kurun waktu 5 tahun ke depan

Program Studi	2022	2023	2024	2025	2026
Progdi Sistem informasi	80	180	300	400	500
Progdi Teknik Informatika	80	180	300	400	500
Prodi Administrasi Niaga	50	100	150	200	250
Progdi Administrasi Negara	50	100	150	200	250
Progdi Keperawatan	40	80	120	160	200
Progdi Farmasi	40	80	120	120	200
Progdi Kebidanan	40	80	120	120	160
Progdi Ners	20	20	20	20	20
Progdi Manajemen	100	200	300	400	500
Progdi PGSD	100	200	300	400	500
Progdi Pendidikan Jasmani	100	200	300	400	500

Progdi Hukum	50	100	150	280	380
Jumlah	750	1520	2330	3020	3960

2.2. Program Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa Baru serta Indikator Kinerja

Mulai tahun 2022

- a. Media promosi yang digunakan makin meningkat dan makin luas jangkauannya
- b. Optimalisasi media social untuk promosi
- c. Mahasiswa baru yang diterima masuk USP makin meluas daerah asalnya
- d. Jumlah mahasiswa baru stabil untuk program studi yang telah memenuhi target dan makin meningkat untuk program studi yang belum memenuhi target
- e. Dana yang tersedia untuk menunjang keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru makin meningkat
- f. Peningkatan jaringan kerja sama untuk meningkatkan animo masyarakat

2.3. Program Pembinaan Kemahasiswaan serta Indikator Kinerja

- a. Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang makin solid dan independen.
- b. Terselenggaranya frekuensi kegiatan mahasiswa yang makin meningkat dan lengkap sesuai dengan minat, bakat dan penalaran mahasiswa yang menunjang hardskill dan softskill sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- c. Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik

2.4. Program Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Akademik Dosen serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah

- a. Tersusun pedoman/manual kegiatan akademik dosen yang melibatkan mahasiswa.
- b. Meningkatkan jumlah dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen guna mendukung penguasaan hardskill dan softskill bidang ilmu yang ditekuni.
- c. meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.5. Program Pelayanan Kepada Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun pedoman/manual sistem pelayanan kepada mahasiswa pada setiap unit pada tahun 2022
- b. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terkait dengan sistem pelayanan kepada

mahasiswa

3. SUMBER DAYA MANUSIA

3.1. Program Sistem Rekrutmen serta Indikator Kinerja

- a. Pada tahun 2022 telah ada standar kualifikasi rekrutmen, yang meliputi:
penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi. yang menjaring sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan)
- b. Secara berkesinambungan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar kualifikasi rekrutmen

3.2. Program Sistem Pembinaan Karir serta Indikator Kinerja

- a. Kenaikan jabatan dan pangkat dosen maksimal 4 tahun
- b. Kenaikan pangkat pegawai rata-rata 4 tahun
- c. Kenaikan jabatan dan pangkat berjalan lancar

3.3. Program Sistem Pemberian Kesejahteraan, Sanksi serta Indikator Kinerja

- a. Adanya penilaian kinerja dan kesejahteraan yang memadai
- b. Adanya jaminan sosial dan kesejahteraan
- c. Adanya tambahan reward kinerja terhadap prestasi kinerja yang adil dan layak
- d. Adanya sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai secara adil

3.4. Program Pengembangan Staf serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah ada rumusan program pengembangan sumber daya manusia yang inovatif

- a. Jumlah dosen yang lulus pendidikan S3 tahun 2025 mencapai 10%
- b. Jumlah dosen yang mengikuti kursus profesional, bahasa Inggris dan pelatihan berjenjang dan, berkelanjutan meningkat
- c. Terlaksananya monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut
- d. Terjalinnnya networking untuk menciptakan peluang komunikasi akademik dalam bentuk workshop dan seminar nasional dan internasional
- e. Jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi meningkat
- e. Jumlah tenaga penunjang akademik yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut

guna menunjang profesinya meningkat

- f. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut sesuai dengan bidang tugasnya meningkat
- g. Adanya pelatihan kepemimpinan bagi sumber daya manusia yang akan dipromosikan dalam jabatan struktural

Target pengembangan dosen melalui studi lanjut S3 untuk kurun waktu 5 tahun

Program Studi	Jumlah Tahun 2026	Jumlah studi lanjut				
		2022	2023	2024	2025	2026
1. ProgdI Sistem informasi	9	-	1	1	2	2
2. ProgdI Teknik Informatika	9	-	1	1	2	2
Prodi Administrasi Niaga	9	-	1	1	2	2
ProgdI Administrasi Negara	9	-	1	1	2	2
ProgdI Keperawatan	9	-	1	1	2	2
ProgdI Farmasi	9	-	1	1	2	2
ProgdI Kebidanan	9	-	1	1	2	2
ProgdI Ners	6	-	1	1	2	2
ProgdI Manajemen	12	-	1	1	2	2
ProgdI PGSD	12	-	1	1	2	2
ProgdI Pendidikan Jasmani	12	-	1	1	2	2
ProgdI Hukum	10	-	1	1	2	2
Jumlah		0	12	12	24	24

3.5. Program Penegakan Peraturan Kerja, Kode Etik serta Indikator Kinerja

- a. Adanya peraturan kerja dan kode etik yang dipahami oleh seluruh pegawai
- b. Rendahnya pegawai yang mangkir
- c. Menurunnya jumlah pelanggaran oleh pegawai terhadap peraturan kerja dan kode etik

3.6. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Indikator Kinerja

- a. Adanya tambahan unit baru yang menangani pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia
- b. Adanya rumusan fungsi, tugas dan tanggung jawab unit baru pengelola sumber daya manusia

- c. Adanya konsistensi pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia

4. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

4.1. Program Pengembangan Kurikulum Berbasis MBKM serta Indikator

Kinerja

- a. Evaluasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- b. Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing progd.
- c. Tersedianya data hasil tracing study untuk setiap progd
- d. Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
- e. Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu hasil update bersama stakeholder

4.2. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Perkuliahan dilaksanakan secara tertib dengan Tatap muka minimal 16 kali dalam satu semester termasuk ujian
- b. Adanya tugas terstruktur dan mandiri pada mahasiswa
- c. Adanya diskusi dan seminar yang diikuti secara aktif oleh mahasiswa dalam setiap perkuliahan
- d. Meningkatnya pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dengan metode Student Centered Learning
- e. Adanya Rencana Pembelajaran Semester dan buku ajar untuk setiap mata kuliah
- f. Terlaksananya sistem evaluasi yang obyektif dan transparan
- g. IPS dan IPK mahasiswa rata-rata meningkat

4.3. Program Pengembangan Strategi Pembelajaran serta Indikator Kinerja

- a. Bertambahnya model metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen
- b. Pengayaan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatnya penggunaan media pembelajaran
- d. Sistem praktikum di laboratorium makin berkembang
- e. Sistem magang di luar kampus makin bertambah
- f. Frekuensi diskusi, seminar, lokakarya pengembangan strategi pembelajaran yang diadakan fakultas dan program studi makin meningkat.

4.4. Program Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran serta

Indikator Kinerja

- a. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran di semua program studi
- b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pertemuan ilmiah universitas, jurnalistik dan lomba karya ilmiah.
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, lomba lomba dan karya kreatif secara terprogram.
- e. Meningkatnya nilai ketrampilan bahasa asing.
- f. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan dalam masyarakat.

4.5. Program Pengembangan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Berkembangnya metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa
- b. Meningkatnya kompetensi dosen dalam metode penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa
- c. Meningkatnya sikap profesional dosen dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa
- d. Meningkatnya peran Lembaga Penjaminan Mutu dan Unit penjaminan Mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa

5. PENELITIAN

5.1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal penelitian secara sistematik dan efektif
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal penelitian baik program penelitian internal, Dikti, Propinsi dan instansi eksternal pada tahun 2022
- c. Terwujudkannya laboratorium, peralatan, sarana dan prasarana penelitian yang memadai pada tahun 2025
- d. Update buku pedoman penelitian di tingkat Universitas pada tahun 2023

- e. Setiap dosen mengajukan penelitian program Dikti dan Propinsi pada tahun 2023
Target kegiatan penelitian untuk kurun waktu 5 tahun

Program Studi	Jumlah Penelitian per Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Progdi Sistem informasi	3	4	4	5	5
Progdi Teknik Informatika	3	4	4	5	5
Prodi Administrasi Niaga	3	3	4	4	4
Progdi Administrasi Negara	3	3	4	4	4
Progdi Keperawatan	4	4	5	6	6
Progdi Farmasi	5	6	6	6	7
Progdi Kebidanan	3	3	4	4	5
Progdi Ners	1	2	2	3	3
Progdi Manajemen	2	3	4	4	5
Progdi PGSD	2	3	4	5	5
Progdi Pendidikan Jasmani	2	3	4	5	5
Progdi Hukum	2	3	4	5	5
Jumlah	33	41	49	56	59

5.2. Program Efisiensi dan Relevansi Sasaran Pemanfaatan Dana Penelitian serta Indikator Kinerja

1. Terselenggaranya penelitian dengan biaya yang optimal dan memadai pada tahun 2023.
2. Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah

5.3. Program Keberlanjutan, Penularan Hasil Penelitian, Publikasi Karya Ilmiah serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggarakan pertemuan ilmiah di tingkat Universitas 3 bulan sekali dan tingkat program studi 1 bulan sekali mulai tahun 2023.
- b. Terbitnya jurnal ilmiah dengan konsentrasi bidang studi secara kontinyu dan tepat waktu mulai tahun 2023
- c. Terakreditasinya semua jurnal ilmiah pada tahun 2025
- d. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian sekali setiap tahun mulai tahun 2023.

5.4. Program Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian serta Indikator Kinerja

Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat mulai tahun 2023

5.5. Program Pengembangan Produk Sebagai Hasil Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Jumlah penelitian terapan meningkat $\leq 20\%$ per tahun mulai tahun 2023
- b. Terlaksananya workshop hasil penelitian terapan secara reguler dan berjenjang mulai tahun 2023
- c. Terbentuknya unit penelitian terapan di Universitas Safin Pati tahun 2023

5.6. Program Kerjasama Kemitraan Penelitian Dengan Lembaga Lain serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan jumlah MOU penelitian dengan lembaga lain pada tahun 2022
- b. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat tahun 2022

6. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1. Program Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal pengabdian kepada masyarakat secara sistematik dan efektif
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat baik program pengabdian kepada masyarakat internal, Dikti, propinsi dan instansi eksternal pada tahun 2023
- c. update buku pedoman pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas pada tahun 2023
- d. Sebanyak 50% dosen mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat program Dikti dan Propinsi pada tahun 2023
- e. Terwujudnya peralatan, sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat yang memadai pada tahun 2024

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Program Studi	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat per Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
Progdi Sistem informasi	4	4	6	7	8
Progdi Teknik Informatika	4	4	6	7	8
Prodi Administrasi Niaga	4	4	5	6	7
Progdi Administrasi Negara	3	4	5	6	7
Progdi Keperawatan	6	6	6	7	8
Progdi Farmasi	6	6	6	7	7
Progdi Kebidanan	5	5	6	7	7
Progdi Ners	3	3	4	4	5
Progdi Manajemen	2	6	6	7	8
Progdi PGSD	2	6	6	7	8
Progdi Pendidikan Jasmani	2	6	6	6	7
Progdi Hukum	2	6	6	6	7
Jumlah	38	58	68	78	87

6.2. Program Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat secara berkesinambungan di desa binaan serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana dan prasarana kepentingan umum di desa binaan pada tahun 2023
- b. Terbentuknya unit pelayanan bisnis di Universitas Safin Pati tahun 2023

6.3. Program kuliah kerja nyata dalam upaya pengembangan dan pembangunan daerah serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya wajib belajar dan berkurangnya buta aksara di pedesaan pada tahun 2023
- b. Terwujudkannya sarana dan prasarana umum di pedesaan pada tahun 2023

6.4. Program Kerjasama Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat serta Indikator Kinerja Keberhasilan

- b. Peningkatan jumlah MOU pengabdian masyarakat dengan lembaga lain setiap tahun
- c. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat setiap tahun

7. SARANA DAN PRASARANA

7.1. Program Kecukupan dan Kelayakan Sarana Prasarana serta Indikator Kinerja

- a. Selesaiannya pembangunan gedung guna memenuhi ruang kuliah, praktikum dan administrasi tahun 2025
- b. Selesaiannya penataan ruang administrasi, laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan UKM tahun 2023
- c. Tersedianya peralatan kuliah terutama media pembelajaran yang makin lengkap yang pada tahun 2024 telah 100% terpenuhi.
- d. Tersedianya peralatan laboratorium yang makin lengkap, yang pada tahun 2027 telah 100% terpenuhi.
- e. Tersedianya peralatan dan kelengkapan perpustakaan, dengan peningkatan 10% setiap tahun
- f. Tersedianya peralatan komputer yang makin lengkap, yang pada tahun 2024 telah 100% terpenuhi.
- g. Tersedianya peralatan penunjang kegiatan UKM

7.2. Program Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Peralatan Pendukung Akademik serta Indikator Kinerja

- a. Pada tahun 2022 telah tersusun pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan peralatan pendukung akademik dan fasilitas lain
- b. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan media pembelajaran, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lain makin tertib, efektif dan efisien
- c. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan komputer dan jaringannya dalam menunjang sistem informasi manajemen dan internet makin tertib, efektif dan efisien

7.3. Program Pemenuhan Sarana Ibadah, Olah Raga, Kesehatan, Penerbitan, Percetakan, Fasilitas lain serta Indikator Kinerjanya

- a. Tempat ibadah lebih memadai pada tahun 2023
- b. Tersedianya sarana olah raga, kesehatan dan parkir yang makin lengkap tahun 2023
- c. Rintisan dibukanya penerbitan tahun 2022
- d. Tertatanya ruang terbuka hijau yang makin asri yang berwawasan lingkungan
- e. Tersusunnya pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan dan fasilitas lain

- f. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan, parkir dan ruang terbuka hijau makin tertib, efektif dan efisien

8. LULUSAN

8.1. Program Peningkatan Mutu dan Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya kompetensi lulusan setiap program studi sesuai kebutuhan masyarakat
- b. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan lomba karya ilmiah meningkat
- c. Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif dan karya kreatif secara terprogram
- e. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa dan karya HAKI

8.2. Program Peningkatan Keberhasilan Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya standar kompetensi lulusan setiap program studi
- b. Tersusunnya standar komponen *hardskill* dan *softskill* setiap program studi
- c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pencapaian standar komponen *hardskill* dan *softskill*

8.3. Program Pemenuhan Kepuasan Lulusan Sesuai Keinginan Masyarakat dan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya komponen kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat
- b. Tersusunnya standar kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat
- c. terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Lemdik tentang kepuasan lulusan dan masyarakat

8.4. Program Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi pasar kerja secara nasional maupun internasional
- b. Peningkatan kinerja unit organisasi yang menyediakan informasi pasar kerja

8.5. Program Peningkatan Keterampilan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun, tersosialisasi dan terimplementasikannya kode etik yang mendukung pembentukan sikap berakhlak mulia lulusan
- b. Terlaksananya keterampilan yang mendukung *hardskill* dan *softskill*
- c. Meningkatnya peran-peran unit yang menangani keterampilan lulusan
- d. Terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Tim Monev tentang pencapaian keterampilan lulusan baik *hardskill* maupun *softskill*

9. PENDANAAN

9.1. Program Optimalisasi dan Pengembangan Sumber Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya penyesuaian penerimaan dari mahasiswa baik unsur maupun jumlah
- b. Adanya peningkatan penerimaan di luar mahasiswa baik berupa hibah maupun bantuan lain
- c. Adanya partisipasi alumni dalam upaya untuk menghimpun dana

9.2. Program Sistem Alokasi Dana serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya pedoman sistem alokasi dana dalam APBU
- b. Terlaksananya pengembangan sistem alokasi dana yang transparan dan mendukung daya saing universitas
- c. Terlaksananya pengembangan pos-pos alokasi dana dalam APBU baik rutin maupun pengembangan

9.3. Program Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggaranya pengelolaan dana yang optimal
- b. Terselenggaranya penggunaan dana yang akuntabel, efektif dan efisien
- c. Terselenggaranya sistem pembukuan yang akuntabel

9.5. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya usaha pengadaan dan pemanfaatan dana secara berkelanjutan
- b. Adanya rintisan usaha yang menghasilkan sumber dana abadi

10. KOMUNIKASI DAN SISTEM INFORMASI

10.1. Program Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya perangkat keras dan lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian dan keuangan pada tahun 2023.

- b. Tersedianya perangkat lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, alumni serta gedung dan ruang pada tahun 2023
- c. Diadakannya pelatihan bagi sekurang-kurangnya 80 % dosen dan karyawan yang disiapkan untuk bertugas menangani masalah Sistem Informasi Manajemen pada tahun 2023
- d. Menyediakan Sistem Informasi terintegrasi yang lengkap dan mudah dioperasikan oleh pengguna bagi setiap kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pada tahun 2023

10.2. Program Kelayakan sarana pendukung serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana pendukung yang baik dengan jumlah yang cukup guna mendukung Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2023
- b. Tersedianya sarana pendukung berupa peraturan dan pedoman pelaksanaan serta evaluasi kegiatan yang jelas pada tahun 2022

10.3. Program Jaringan Informasi Internal (LAN) serta Indikator Kinerja

- a. Tersedia dan berfungsinya jaringan informasi internal (Local Area Network) di setiap Program Studi untuk memudahkan setiap pengguna informasi pada tahun 2023
- b. Tersedianya data yang *up to date* dan akurat yang dapat diakses melalui jaringan informasi internal oleh pengguna pada tahun 2023
- c. Tersedianya jaringan informasi internal yang siap pakai untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi pada tahun 2023

10.4. Program Jaringan Informasi Eksternal (internet) serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi karyawan yang dipersiapkan khusus untuk selalu siap memperbarui data yang tersaji di jaringan internet pada tahun 2022
- b. Tersedianya jaringan informasi eksternal (internet) di semua unit yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika pada tahun 2023
- c. Tersedianya data dan informasi yang *up to date* dari Universitas sampai ke fakultas dan unit-unit yang dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan pada tahun 2023

10.5. Program Sarana Sistem Komunikasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana sistem komunikasi yang dapat membuka peluang USP terlibat dalam forum-forum nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2022
- b. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan lembaga penjaminan mutu, lembaga penelitian dan lembaga pengabdian untuk dapat terlibat secara aktif dalam forum komunikasi di tingkat regional, nasional maupun internasional pada tahun 2022
- c. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta di tingkat regional, nasional maupun internasional pada tahun 2024

10.6. Program Kinerja Pemanfaatan dan Pemeliharaan serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi dosen dan karyawan agar mampu memanfaatkan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen secara maksimal, efektif dan efisien oleh sivitas akademika pada tahun 2023
- b. Tersedianya anggaran yang memadai guna pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen sehingga terjadi kesinambungan dan terhindar dari kemandegan sebagai akibat dari pemeliharaan yang tidak optimal
- c. Diadakannya pelatihan atau mengikut sertakan dalam pelatihan bagi karyawan sehingga tersedia tenaga terlatih, kompeten, siap, tanggap dan cepat menangani setiap permasalahan kurang atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen pada tahun 2023

11. JARINGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA

Program Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta yang memungkinkan dilakukan kerja sama
- b. Adanya peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kerja sama dengan instansi lain yang sudah melakukan kerja sama dengan USP
- c. Adanya jumlah instansi baik perguruan tinggi, pemerintah maupun swasta yang melakukan kerja sama dengan USP
- d. Adanya pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri

BAB VII INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama Universitas Safin Pati

NO	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027
A.1	Pengembangan kebijakan dan implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan termasuk peningkatan kualitas profil mahasiswa yang didasarkan pada prestasi dan reputasi akademik, serta minat dan bakat.	Prosentase Implementasi kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap sesuai perubahan internal dan eksternal USP.	50%	60%	70%	80%	100%
		Prosentase Imolementasi pedoman penerimaan mahasiswa baru yang mensyaratkan peningkatan kualitas profil calon mahasiswa setiap tahun yang didasarkan pada prestasi dan reputasi akademik, serta minat dan bakat dengan memberikan peluang kepada calon mahasiswa yang secara ekonomi tidak mampu dan penyandang disabilitas.	60%	70%	80%	90%	100%
		Rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan jumlah pendaftar (keketatan) untuk program sarjana (S1)	1 : 1	1: 2	1 : 4	1 : 5	1,6
		Rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan jumlah pendaftar (keketatan) untuk program pascasarjana (S2)	1 : 1	1 : 1,2	1 : 1,3	1 : 1,5	

A.2	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.	Keberadaan dokumen Rencana 2021-2026 52	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Keberadaan dokumen kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Keberadaan pedoman pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	Ada	Ada	Ada	Ada	
A.3	Peningkatan indeks prestasi lulusan dengan mengembangkan dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang berkualitas.	Peninjauan kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal maksimal setiap lima tahun.	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Rata-rata indeks prestasi lulusan S1	3,39	3,45	3,50	3,55	
		Rata-rata indeks prestasi lulusan S2	3,63	3,65	3,68	3,70	
A.4	Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.	Persentase bahan ajar dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.					
A.5	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi.	Program studi dan atau unit yang menyelenggarakan sertifikasi kompetensi					
		Akreditasi Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	B	Unggul	Unggul	Unggul	

		Program Studi Terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PT	2020-2021 38,9% ⁵³	61,1%	83,3%	100%	
		Institusi Perguruan Tinggi terakreditasi AUN (ASEAN University Network)	NA	NA	Terakreditasi	Terakreditasi	
A.6	Peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.	Persentase dosen dengan jenjang pendidikan S3	10%	12%	15%	20%	
		Jumlah dosen yang studi S3 luar negeri	1	2	3	4	
		Jumlah dosen magang/ <i>short course</i> di Perguruan Tinggi dalam negeri	-	8	16	16	
		Jumlah dosen magang/ <i>short course</i> di Perguruan Tinggi luar negeri	-	1	2	2	
A.7	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembekalan softskill bagi mahasiswa melalui proses pembelajaran, layanan minat dan bakat, dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik.	Program studi yang mengimplementasikan softskill	60%	70%	90%	100%	
		Mata kuliah bermuatan softskill	60%	80%	100%	100%	
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional					
A.8	Peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi akademik tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran.	Rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap mahasiswa					
A.9	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembimbingan akademik.	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa					
A.10	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembimbingan tugas akhir (skripsi dan tesis).	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir (skripsi)					
		Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir (tesis)					

A.11	Peningkatan suasana akademik yang kondusif untuk menunjang kegiatan akademik.	Ketersediaan ruang dosen (m ² /dosen)	Restorasi 2021 2026	2	54	4	5	6	
		Ketersediaan ruang kerja HMJ (9 m ² /HMJ)		2		13	14	20	
		Ketersediaan ruang kerja BEM (9 m ² /BEM))		2		4	6	6	
		Persentase ruang kantor yang telah dilengkapi fasilitas yang memadai dan nyaman		40%		50%	70%	90%	
A.12	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Persentase mahasiswa yang terlibat penelitian dosen							
		Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat dosen							
A.13	Peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa dan dosen.	Nilai TOEFL lulusan S1		350	400	425	450		
		Nilai TOEFL lulusan S1		400	450	475	500		
A.14	Pengembangan dan pemutakhiran bahan kajian keterampilan wajib komputer, bahasa Inggris dan kewirausahaan.	Persentase lulusan yang menguasai komputer, bahasa Inggris dan kewirausahaan							
A.15	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerja sama bidang pendidikan dengan institusi di dalam dan luar negeri melalui kegiatan studi lanjut dosen, pertukaran mahasiswa dan <i>visiting lecturer</i> .	Jumlah dosen studi lanjut S3 di luar negeri							
		Jumlah mahasiswa USP belajar di luar negeri							
		Jumlah mahasiswa asing di USP							
		Jumlah dosen di USP sebagai <i>visiting lecturer</i> .							
A.16	Peningkatan perolehan prestasi akademik mahasiswa dan non	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional							

		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional	55					
A.17	Peningkatan keterlibatan alumni untuk mendukung kegiatan akademik.	Jumlah pakar dari alumni						
A.18	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana proses pembelajaran.	Persentase kelengkapan kelas yang dilengkapi multimedia						
		Persentase kelengkapan alat laboratorium						
		Persentase kelengkapan buku di perpustakaan						
A.19	Peningkatan indeks kepuasan pengguna proses pembelajaran yang meliputi mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan.	Persentase indeks kepuasan pengguna proses pembelajaran oleh mahasiswa						
		Persentase indeks kepuasan pengguna proses pembelajaran oleh dosen						
		Persentase indeks kepuasan pengguna proses pembelajaran oleh alumni						
		Persentase indeks kepuasan pengguna proses pembelajaran oleh pengguna lulusan						
A.20	Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Tingkat implementasi Tridharma PT bagi dosen	75%	85%	100%	100%		
		Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala						
		Persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar						
B.1	Pengembangan pedoman pengelolaan penelitian sesuai perkembangan internal dan eksternal USP.	Jumlah revisi dan penambahan peraturan LPPM						
B.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang mengembangkan	Jumlah penelitian internal yang mengembangkan kearifan lokal						

C.1	Pengembangan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan internal dan eksternal USP.	Jumlah revisi dan penambahan peraturan LPPM	2021	2026	57				
C.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan dana internal dan eksternal USP.	Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan dana internal							
		Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan dana eksternal							
C.3	Pemanfaatan teknologi/model/sistem yang dihasilkan dari penelitian dosen dan atau mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat.	Jumlah produk yang dihasilkan dosen dari penelitian							
		Jumlah produk yang dihasilkan mahasiswa dari penelitian							
C.4	Peningkatan kuantitas dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat dosen							
C.5	Peningkatan kualitas pemberdayaan desa binaan Universitas Muria Kudus.	Jumlah desa binaan USP							
D.1	Pengembangan pedoman pengelolaan kerja sama sesuai perkembangan internal dan eksternal USP.	Jumlah revisi dan penambahan peraturan Rektor							
D.2	Peningkatan kualitas pengelolaan kerja sama.	Jumlah kerjasama							
D.3	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi di dalam dan luar negeri.	Jumlah kerjasama dalam negeri							
		Jumlah kerjasama luar negeri							
E.1	Pemutakhiran kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang meliputi legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, kode etik, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama sesuai perkembangan	Jumlah revisi dan penambahan peraturan sistem tata pamong							

	internal dan eksternal USP.	Renstra 2021	-2026	58				
E.2	Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi tujuan, dan sasaran USP.	Persentase pemahaman seluruh sivitas akademika terhadap VMST						
E.3	Penetapan rencana pengembangan jangka panjang beserta tonggak-tonggak capaian (<i>milestones</i>) tujuan dalam rangka mencapai visi dan misi USP.	Persentase program dalam rencana pengembangan yang telah dilaksanakan						
E.4	Penetapan rencana strategis (renstra) lima tahunan sebagai penjabaran rencana pengembangan jangka panjang.	Persentase program dalam rencana strategis yang telah dilaksanakan						
E.5	Penetapan rencana operasional (renop) per tahun dan implementasinya sebagai pelaksanaan.	Persentase program dalam rencana operasional yang telah dilaksanakan						
E.6	Pengembangan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil (<i>fairness</i>) sebagai perwujudan <i>good university governance</i> (GUG).	Persentase jumlah sistem tata pamong yang sudah dilaksanakan						
E.7	Pengembangan organ dan sub organ untuk menunjang pengembangan USP.	Persentase jumlah organ dan sub yang sudah dilaksanakan						
E.8	Peningkatan kapabilitas kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik untuk mewujudkan GUG.	Tingkat implementasi kepemimpinan						
E.9	Pengembangan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel, mencakup perencanaan, sistem seleksi/rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tingkat implementasi sistem pengelolaan SDM						

E.10	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	Tingkat implementasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi	2021	2026	59				
E.11	Peningkatan layanan pengelolaan sumber daya manusia kepada dosen dan tenaga kependidikan.	Persentase dosen yang bersertifikasi profesi							
		Persentase tenaga pendidik yang bersertifikat sesuai bidangnya							
E.12	Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.	Jumlah anggaran untuk kegiatan operasional per mahasiswa							
E.13	Pengembangan sistem pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik untuk mencapai tujuan institusi.	Persentase kelas yang telah dilengkapi multimedia untuk menunjang pembelajaran							
		Persentase kelengkapan laboratorium							
E.14	Pengembangan pengelolaan sistem informasi dalam proses pembelajaran	Persentase penggunaan e-Learning dalam pembelajaran							
E.15	Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa yang meliputi layanan bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan softskills, beasiswa, dan kesehatan.	Persentase penggunaan layanan bimbingan dan konseling							
		Persentase penggunaan layanan minat dan bakat							
		Persentase penggunaan layanan pembinaan softskills							
		Persentase penggunaan layanan beasiswa							
		Persentase penggunaan layanan kesehatan							
E.16	Peningkatan layanan bimbingan karir dan informasi pekerjaan kepada lulusan.	Rata-rata lama waktu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan							
		Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya							

E.17	Peningkatan pelacakan dan perekaman data lulusan.	Persentase jumlah lulusan yang terekam dengan jumlah lulusan yang sebenarnya	Rencana 2021-2026 60				
E.18	Pengembangan dan pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas secara berkelanjutan.	Tingkat implementasi sistem penjaminan mutu internal					

